BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian/ Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar, dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan sekolah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

2. SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar dengan kondisi yang cukup dengan fasilitas belajar, seperti lokasi belajar, penerangan yang cukup, meja belajar dan kursi yang relatif memenuhi standar pendidikan yang baik. Fasilitas lain adalah adanya satu ruangan perpustakaan dengan jumlah dan judul buku yang terbatas.
3. Berkaitan dengan prestasi belajar siswa yang dicapai oleh siswa di sekolah ini cukup baik ketika kenaikan kelas setiap tahun. Tetapi khusus untuk pambelajaran membaca alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar*, *Idgham, Iqlab* dan *Ikhfa*, di kelas V masih menemui kendala yaitu masih kurang terampil, hingga penelitian ini dilakukan prestasi siswa sebelumnya pada muatan materi alquran tersebut hanya menunjukkan nilai rata-rata 6,3 saja.(data terlampir)

4. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang mampunya siswa menerapkan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab* dan *Ikhf*a, bagi siswa adalah dengan menggunakan media audio visual.

Atas pertimbangan itu penulis mencoba melakukan suatu tindakan. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran hukum tajwid di kelas V, dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap penelitian pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dengan materi alquran serta tajwid.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindaka Kelas ini, maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II untuk melakukan penelitian lapangan.
2. Mendapatkan izin dan perintah untuk melakukan penelitian dari fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Mendapatkan izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar.
4. Mendapatkan izin penelitian dari Kepala SDN Lok Tunggul kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar.
5. Menunjuk kawan untuk menjadi observer.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

1. Tindakan Kelas Siklus I

1) Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang hukum tajwid. khusus hukum baca nun mati dan tanwin bertemu huruf-huruf enam huruf-huruf *Izhar*.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah selesai pembelajaran tajwid, siswa dapat terampil membaca alquran dengan benar dan menerapkan nya dengan baik.

(2) Menyediakan monitor, CD dan DVD untuk diputar dalam proses pembelajaran.

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b). Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Kegiatan awal (10 menit)
   (a) Guru memberi salam
   (b) Presensi siswa
   (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
   (d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   (e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa.
2. Kegiatan inti (40 menit)
   (a) Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan media audio visual dalam proses pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid. Khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Izhar*.
   (b) Memutar audio visual dengan materi hukum tajwid. Khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Izhar* secara keseluruhan.
   (c) Menjelaskan kepada siswa tentang hukum tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Izhar* yang ada dalam media audio visual.

(d) Memutar kembali media audio visual dengan materi hukum tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Izhar* sedikit demi sedikit.

(e) Siswa mengikuti dan meniru bacaan yang ada dalam audio visual itu secara berulang-ulang.

(f) Penjelasan ulang tentang materi hukum tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Izhar* sebagai pematangan.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

(a) Melakukan post test kepada siswa secara lisan.

(b) Memberikan penghargaan.

(c) Memberitahukan kepada siswa, bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Idgham.*

(d) Memberikan PR untuk mencari contoh-contoh bacaan dalam alquran khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Idgham*, sebagai bagian remidi/pengayaan.

(e) Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

c). Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik 4= baik

2 = tidak baik 5= sangat baik

3 = kurang baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	**INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI**	**SKOR**				
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Memeriksa kesiapan siswa/ Absensi	1	2	3	(4)	5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1	2	3	(4)	5
3	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	1	2	3	4	(5)
4	Apersepsi	1	2	3	(4)	5
5	Motivasi	1	2	3	(4)	5
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Menguasai kelas	1	2	3	4	(5)
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	(4)	5
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	(4)	5
9	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	(3)	4	5
11	Mengaitkan materi dengan realitas	1	2	(3)	4	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	(4)	5
13	Menggunakan media	1	2	3	(4)	5
14	Pengorganisasian media	1	2	3	(4)	5
15	Mempraktikkan bacaan	1	2	3	(4)	5

16	Menggunakan metode	1	2	3	(4)	5
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	1	2	3	(4)	5
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	(4)	5
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusisime siswa	1	2	3	(4)	5
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	1	2	3	(4)	5
21	Penjelasan ulang dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	(4)	5
III	**Kegiatan Akhir**					
21	Melakukan pelilaian tes akhir	1	2	3	(4)	5
22	Memberitahukan kepada siswa, bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang	1	2	3	(4)	5
23	Memberikan penghargaan	1	2	3	(4)	5
24	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	1	2	3	(4)	5
25	Menutup pelajaran	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	100				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi } \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{125} \times 100 = \frac{100}{125} \times 100 = 80{,}00\%$$

Dari persenitase tersebut di atas disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru termasuk dalam kategori tinggi, sesuai apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun beberapa aspek ada yang masih kurang, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas. Namun sudah 80% tercukupi. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan

pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca alquran dengan tajwid khusus hukum baca nun mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab* dan *Ikhfa*. Melalui media audio visual, maka dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
4	Memperhatikan ketiga proses belajar pemahaman	1	2	3	(4)	5
5	Mengikuti pemahaman yang diajarkan	1	2	3	4	(5)
6	Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain	1	2	(3)	4	5
7	Disiplin	1	2	(3)	4	5

8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Prosentasi $\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 76{,}00\%$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masuk dalam kategori sedang, karena pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media audio visual ini baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

(2) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 3 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	1	8	10
4	7	3	21	30
5	6	6	36	60
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	65	100
Rata-rata			6,5	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,5. Hal ini berarti belum mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh sekolah bidang studi PAI aspek al quran yaitu rata-rata nilai 7,00 belum tercapai. Oleh karena itu tindakan sangat perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2) Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a) **Perencanaan**

Pada pertemuan pertama tindakan siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang keterampilan membaca Alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Idgham.*

(2) Menyediakan monitor, CD dan VCD untuk diputar dalam proses pembelajaran tajwid.

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) **Pelaksanaan Tindakan Kelas**

1. Kegiatan awal (10 menit)

(a) Guru memberi salam

(b) Presensi siswa

(c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

2. Kegiatan inti (40 menit)

(a) Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan media audio visual dalam proses pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Idgham.*

(b) Memutar media audio visual dengan materi tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Idgham.*

(c) Menjelaskan kepada siswa tentang tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Idgham,* yang ada dalam media audio visual.

(d) Memutar kembali audio visual dengan materi tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Idgham,* sedikit demi sedikit.

(e) Siswa mengikuti bacaan yang ada dalam audio visual itu secara berulang-ulang.

(f) Penjelasan ulang dan rangkuman tentang materi hukum tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Idgham* sebagai pematangan.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

(a) Melakukan Post tes kepada siswa secara lisan.

(b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

(c) Memberitahukan kepada siswa, bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yanga akan datang khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa.*

(d) Memberikan PR untuk dibaca sebagai bagian remidial/pengayaan.

(e) Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

c**). Hasil Tindakan Kelas**

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	S	K	O	R	
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Memeriksa kesiapan siswa/ Absensi	1	2	3	(4)	5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1	2	3	(4)	5
3	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	1	2	3	4	(5)
4	Apersepsi	1	2	3	(4)	5
5	Motivasi	1	2	3	(4)	5
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Menguasai kelas	1	2	3	4	(5)
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	(4)	5
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	(4)	5
9	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	(4)	5
11	Mengaitkan materi dengan realitas	1	2	3	(4)	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	(4)	5
13	Menggunakan media	1	2	3	(4)	5
14	Pengorganisasian media	1	2	3	(4)	5
15	Mempraktikkan hafalan	1	2	3	(4)	5
16	Menggunakan metode	1	2	3	(4)	5
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	1	2	3	(4)	5
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	(4)	5
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusisime siswa	1	2	3	(4)	5
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	1	2	3	(4)	5
21	Penjelasan ulang dan Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	(4)	5
III	**Kegiatan Akhir**					
22	Melakukan Penilaian tes akhir	1	2	3	(4)	5
23	Memeberitahukan siswa, pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang	1	2	3	(4)	5
24	Memberikan penghargaan	1	2	3	(4)	5
25	Memberikan PR sbg bagian remedi dn pngyn	1	2	3	(4)	5
26	Menutup pelajaran	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	102				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Prosentasi $\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{125} \times 100 = \frac{102}{125} \times 100 = 81{,}60\%$

Dari persenitase tersebut di atas disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru semakin baik, sesuai apa yang direncanakan sebelumnya, dan angkanya sudah mencapai 81,60% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajran tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2). Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran tajwid melalui media audio visual, maka dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 5 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	S	K	O	R	
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
4	Memperhatikan ketiga proses belajar pemahaman	1	2	3	(4)	5
5	Mengikuti pemahaman yang diajarkan	1	2	3	4	(5)
6	Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain	1	2	(3)	4	5
7	Disiplin	1	2	3	(4)	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	40				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi } \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100 = 80{,}00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mencapai angka 80%, yang termasuk dalam kategori tinggi, walaupun ada satu aspek yang belum optimal, misalnya aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media audio visual ini baru bagi siswa sehingga] belum terbiasa, serta cara pengucapan yang masih kaku dan sedikit masih terlihat malu-malu.

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 6 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	1	9	10
3	8	1	8	10
4	7	3	21	30
5	6	5	30	50
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	68	100
Rata-rata			6,8	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil tes formatif siswa adaalah 6,8. Hal ini berarti belum mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dalam aspek alquran, dalam penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah yaitu rata-rata nilai 7,00 . Oleh karena itu tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

(4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I , maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Izhar* dan enam huruf-huruf *Idgham* melalui penggunaan media audio

visual menunjukkan adanya perbaikan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes formatif dengan rata-rata 6,5 pada pertemuan pertama siklus I dan 6,8 pada pertemuan kedua siklus I sehingga didapatkan jumlah pada hasil tes pertemuan pertama dan hasil tes pertemuan kedua siklus I adalah 13,3 jadi rata-rata hasil tes siklus I ini adalah 6,65.

2. Kelemahan dari siklus I terletak pada siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan media audio visual dan terlihat masih malu-malu dalam mengikuti pelajaran, dan faktor yang mengakibatkan hasil tes belum maksimal. Oleh karena itu perlu pembiasaan dalam penggunaan media ini kepada siswa agar menjadi lebih terbiasa.
3. Dengan demikian pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

1. Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pembelajaran keterampilan membaca alquran dengan tajwid. khusus hukum baca *nun*

mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa.*

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah selesai pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid, siswa dapat terampil dan menerapkannya dalam bacaan Alquran dengan baik dan benar.

b) Menyediakan monitor, CD, dan DVD untuk diputar dalam proses keterampilan membaca Alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa.*

c). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Kegiatan awal (10 menit)
   (a) Guru memberi salam
   (b) Presensi siswa
   (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajran yang akan dikembangkan
   (d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   (e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan peberian tugas.

2. Kegiatan inti (40 menit)

(a) Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan media audio visual dalam proses pembelajaran keterampilan membaca alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa.*

(b) Memutar media audio visual dengan materi tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa.*

(c) Menjelaskan kepada siswa tentang tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa* yang ada dalam media audio visual.

(d) Memutar kembali audio visual dengan materi tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa* sedikit demi sedikit.

(e) Siswa mengikuti bacaan yang ada dalam audio visual itu secara berulang-ulang.

(f) Penjelasan ulang tentang materi tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa* sebagai pematangan.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

a). Melakukan penilaian tes terhadap siswa secara lisan

b). Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.

c). Memberitahukan kepada siswa, bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yanga akan datang khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu lima belas huruf-huruf *ikhfa.*

d) Memberikan PR untuk dibaca sebagai bagian remidial/pengayaan.

d). Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

1. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 7 Observasi Kegiatan Pembelajran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	S	K	O	R	
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Memeriksa kesiapan siswa/ Absensi	1	2	3	(4)	5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1	2	3	(4)	5

3	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	1	2	3	4	(5)
4	Apersepsi	1	2	3	(4)	5
5	Motivasi	1	2	3	(4)	5
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Menguasai kelas	1	2	3	4	(5)
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	(4)	5
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	(4)	5
9	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	(4)	5
11	Mengaitkan materi dengan realitas	1	2	3	(4)	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	(4)	5
13	Menggunakan media	1	2	3	(4)	5
14	Pengorganisasian media	1	2	3	(4)	5
15	Mempraktikkan bacaan	1	2	3	(4)	5
16	Menggunakan metode	1	2	3	(4)	5
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	1	2	3	(4)	5
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	(4)	5
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	1	2	3	(4)	5
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	1	2	3	(4)	5
21	Penjelasan ulang tentang pemahaman hukum tajwid sebagai pematangan	1	2	3	(4)	5
III	**Kegiatan Akhir**					
21	Melakukan penilaian tes akhir	1	2	3	(4)	5
22	Memberikan penghargaan	1	2	3	(4)	5
23	Memeberitahukan kepada siswa, bahwa pelajaran ini akan dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang	1	2	3	(4)	5
24	Memberikan PR sebagai bagian remedi dan pengayaan	1	2	3	(4)	5
25	Menutup pelajaran	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	104				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi } \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{125} \times 100 = \frac{104}{125} \times 100 = 83{,}20\%$$

Dari persentase tersebut di atas disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru termasuk dalam kategori tinggi, karena mencapai 83,20% sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung baik.

(2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca al quran dengan tajwid melalui media audio visual, maka dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	S	K	O	R	
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Memperhatikan ketiga proses belajar pemahaman	1	2	3	(4)	5
5	Mengikuti pemahaman yang diajarkan	1	2	3	4	(5)
6	Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain	1	2	3	4	(5)
7	Disiplin	1	2	3	(4)	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi } \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{43}{50} \times 100 = 86{,}00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masuk dalam kategori tinggi, karena pembelajaran menggunakan media audio visual sudah mulai terbiasa bagi siswa sehingga siswa semakin ceria mengikuti pembelajaran.

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 9 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10			
2	9	1	9	10
3	8	2	16	20
4	7	3	21	30
5	6	4	24	40
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	70	100
Rata-rata			7,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,0. Hal ini berarti sudah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum pada aspek alquran, dalam penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah yaitu rata-rata nilai 7,00 telah tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas penulis rasa masih perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua sebagai pemantapan bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul penguasaannya terhadap keterampilan membaca Alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu satu huruf *iqlab* dan lima huruf *ikhfa* dari lima belas huruf-huruf *ikhfa* sudah mencapai tujuan.

b). Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang keterampilan membaca alquran dengan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu lima belas huruf-huruf *ikhfa*

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah selesai pembelajaran tajwid, siswa dapat terampil membaca alquran dengan tajwid serta dapat melafalkan dan menerapkan hukum bacanya dengan baik dan benar.

(2) Menyediakan monitor, CD dan DVD (media audio visual) untuk diputar dalam proses pembelajaran hukum tajwid.

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Kegiatan awal (10 menit)

(a) Guru memberi salam

(b) Presensi siswa

(c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

2. Kegiatan inti (40 menit)

(a) Menjelaskan tentang media pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan media audio visual dalam proses pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid.

(b) Memutar audio visual dengan materi tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu lima belas huruf-huruf *Ikhfa* secara keseluruhan.

(c) Menjelaskan kepada siswa tentang tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu lima belas huruf-huruf *Ikhfa* yang ada dalam media audio visual.

(d) Memutar kembali media audio visual dengan materi hukum tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu lima belas huruf-huruf *Ikhfa* sedikit demi sedikit.

(e) Siswa mengikuti bacaan yang ada ditayangkan dalam media audio visual itu secara berulang-ulang.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

(a). Melakukan penilaian tes terhadap siswa secara lisan

(b). Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.

(c). Penjelasan ulang tentang materi tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu lima belas huruf-huruf *Ikhfa* sebagai pematangan.

(d). Memberikan PR untuk dibaca sebagai bagian remidi/pengayaan.

(e). Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik 4= baik

2 = tidak baik 5= sangat baik

3 = kurang baik

4 = baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	**INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI**	S	K	O		R
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Memeriksa kesiapan siswa/ Absensi	1	2	3	(4)	5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1	2	3	4	(5)
3	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	1	2	3	4	(5)
4	Apersepsi	1	2	3	4	(5)
5	Motivasi	1	2	3	4	(5)
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Menguasai kelas	1	2	3	4	(5)
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	1	2	3	4	(5)
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	(4)	5
9	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	(4)	5
11	Mengaitkan materi dengan realitas	1	2	3	(4)	5

12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	(4)	5
13	Menggunakan media	1	2	3	(4)	5
14	Pengorganisasian media	1	2	3	(4)	5
15	Mempraktikkan bacaan	1	2	3	(4)	5
16	Menggunakan metode	1	2	3	(4)	5
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	1	2	3	(4)	5
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	(4)	5
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusisime siswa	1	2	3	4	(5)
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	1	2	3	(4)	5
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	(4)	5
III	**Kegiatan Akhir**					
22	Melakukan penilaian tes akhir	1	2	3	(4)	5
23	Memberikan penghargaan	1	2	3	(4)	5
24	Mengingatkan kembali pentingnya mengamalkan pelajaran	1	2	3	(4)	5
25	Menutup pelajaran	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	107				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Prosentasi $\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{125} \times 100 = \frac{107}{125} \times 100 = 85{,}6\%$

Dari persenitase tersebut di atas disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan termasuk dalam kategori tinggi, yakni mencapai angka 85,6% sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran

tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas observasi kegiatan pembelajaran diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik 4= baik

2 = tidak baik 5= sangat baik

3 = kurang baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan membaa alquran dengan tajwid melalui media audio visual, maka dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 11 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
4	Memperhatikan ketiga proses belajar pemahaman	1	2	3	(4)	5
5	Mengikuti pemahaman yang diajarkan	1	2	3	4	(5)
6	Aktivitas memperhatikan pemahaman siswa lain	1	2	3	4	(5)
7	Disiplin	1	2	3	4	(5)
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
	Total Skor	45				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Prosentasi $\frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90{,}00\%$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, bahkan mencapai angka 90,00%, yang termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media audio visual ini sudah terbiasa bagi anak sehingga anak semakin ceria mengikuti pelajaran, dan siswa sudah mampu bertanya dengan baik atau memberikan informasi kepada siswa lainnya.

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 12 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	2	20	20
2	9	2	18	20
3	8	3	24	30
4	7	2	14	20
5	6	1	6	10
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		10	82	100
Rata-rata			8,2	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil tes formatif siswa adalah pada pertemuan pertama siklus II adalah 7,0 dan pertemuan kedua siklus II adalah 8,2 sehingga hasil rata-rata dari iklus II ini adalah 7,6. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam pada aspek alquran yaitu rata-rata nilai 7,00 atau Ketuntatasan Kriteria Minimal (KKM) yang disepakati oleh sekolah telah tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

(4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran keterampilan membaca alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Iqlab* dan *Ikhfa* dikatakan cukup efektif, dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
b) Kegiatan pembelajaran keterampilan membaca alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual, dinyatakan cukup mendukung dan aktif, hal ini bisa dilihat pada hasil tes, yang sebelumnya rata-rata nilai siswa hanya 7,0 pada pertemuan pertama siklus II, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual kembali, maka dapat meningkat nilai rata-rata menjadi 8,2 pada pertemuan kedua siklus II.

Dengan demikian pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Iqlab* dan *Ikhfa* dianggap sudah memenuhi target yang pada pertemuan kedua siklus II telah memperoleh hasil nilai formatif rata-rata sebesar 8,2. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam pada aspek alquran yaitu rata-rata nilai 7,00 atau Ketuntatasan Kriteria Minimal (KKM) yang disepakati oleh sekolah telah tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, dan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual benar-benar dapat diterapkan pada kelas V SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar.

4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Keterampilan Membaca Alquran Dengan Tajwid Melalui Penggunaan Media Audio Visual Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar.

Respon atau tanggapan balik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel. 4. 13 Respon/ Tanggapan Balik Siswa Terhadap Pembelajaran

NO	RESPON SISWA	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan Tajwid.	8	80	2	20	-	-	-	-
2	Cara Guru Menyampaikan Pembelajaran	10	100	-	-	-	-	-	-
3	Materi Pembelajaran Yang Disampaikan	8	80	2	20	-	-	-	-
4	Media Yang Digunakan	10	100	-	-	-	-	-	-
5	Hasil Yang Dicapai	4	40	6	60	-	-	-	-

Keterangan:
SS = Sangat Suka
S = Suka
KS = Kurang Suka
TS = Tidak Suka

Berdasarkan jawaban dari kuisioner tersebut, yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar pada umumnya sangat suka. Hal itu dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

a. Pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid, sangat suka 8 orang (80%), dan suka 2 orang (20%).
b. Cara guru menyampaikan pembelajaran, sangat suka 10 orang (100%), dan suka 0orang (0%).
c. Materi pembelajaran yang disampaikan, sangat suka 8 orang (80%), dan suka 2 orang (20%).
d. Penggunaan Media audio visual pada pembelajaran, sangat suka mencapai 10 orang (100%).
e. Hasil yang dicapai, sangat suka 4 orang (40%), dan suka 6 orang (60%).

Dengan demikian secara umum respon atau tanggapan balik dari siswa terhadap pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab*

dan *Ikhfa* sangat positif. Hal itu menunjukkan bahwa siswa semuanya sangat setuju dengan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

D. Analisis/Pembahasan

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar dalam pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual, maka hasil belajar siswa terlihat menaik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar serta respon siswa terhadap pembelajaran yang juga telah diamati oleh teman sejawat, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ternyata dapat meningkatkan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid pada siswa kelas V, khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab* dan *Ikhfa,* yang telah dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit satu kali pertemuan.

1. Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya aspek Alquran yang memuat materi tentang tajwid khusus

pembelajaran keterampilan membaca Alquran terhadap hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *Izhar* yang dilaksanakan dilihat dari aktifitas guru dalam pelaksanaan pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan prestasi sebesar 80,00% dan pada pertemuan kedua masih dalam siklus I dengan materi tentang tajwid khusus pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan pemahaman hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu enam huruf-huruf *idgham* menunjukkan persentasi aktifitas guru sebesar 81,60 % dengan demikian rata-rata persentasi aktifitas guru pada siklus I ini adalah sebesar 80,8%. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II persentasi aktifitas guru sebesar 83,20% dan pada pertemuan kedua siklus II sebesar 85,6% dengan demikian rata-rata persentasi aktifitas guru pada siklus II adalah sangat meningkat yaitu sebeser 84,4% dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa guru telah dapat mengemplementasikannya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, yang berarti bahwa guru benar-benar menguasai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dan dapat menghasilkan kinerja yang cukup tinggi. Melihat kenyataan hasil dari penelitian di atas, maka dapat direkomendasikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual menunjukkan hasil yang positif terhadap aktifitas guru dalam pembelajaran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar tahun 2010-2011.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang terdiri dari monitor, CD dan DVD terhadap keterampilan membaca Alquran dengan tajwid khusus bacaan terhadap hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab* dan *Ikhfa* yang dilaksanakan, pada keaktifan para siswa juga menunjukan kategori sangat tinggi, sebab dari kedua siklus yang peneliti lakukan telah menunjukan presentasi yang tinggi sekali, yaitu pada pertemuan pertama siklus I sebesar 76,00%, pertemuan kedua siklus I sebesar 80,00 % sehingga rata-rata keaktifan siswa pada siklus I ini adalah sebesar 78 %. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II sebesar 86,00% dan pertemuan kedua siklus II adalah sebesar 90,00% sehingga rata-rata keaktifan siswa pada siklus II ini adalah sebesar 88,00%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan media audio visual dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar membuat lebih bergairah dan juga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.
3. Hasil pelajaran Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I dengan pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual yang terdiri dari monitor, CD dan DVD dalam penjelasan tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab* dan *Ikhfa* setelah diadakan tes formatif rata-rata nilai siswa hanya 6,5 ini artinya pengulangan pembelajaran masih harus dilakukan dan pada pertemuan kedua siklus I rata-rata nilainya adalah 6,8 maka sampai pada siklus

pertama dengan dua pertemuan ini hasil belajar siswa dilihat dari tes formatifnya meskipun sudah ada peningkatan dari pada tes formatif pada pertemuan pertama, tetapi masih belum maksimal , dan masih belum tuntas, karena ketetapan sekolah untuk mata pelajaran Agama Islam aspek Alquran Kriteria Ketuntasan Minimalnya adalah 70, sehingga peneliti masih harus melakukan penelitian yang kedua yakni penulis lakukan dengan tindakan kelas siklus II. Pada pertemuan pertama siklus II inilah peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar yang ditunjukan dengan hasil tes formatif dengan nilai rata-rata 7,0 meskipun sudah memenuhi Ketetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, namun untuk lebih memantapkan apakah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron dalam pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual kembali dapat meningkat, maka dilanjutkanlah kembali kepada pertemuan kedua dengan materi yang berbeda dan rencana pembelajaran yang sama, setelah diadakan pembelajaran kembali yang peneliti lakukan pada pertemuan kedua siklus II ternyata hasil dapat meningkat nilai rata-rata menjadi 8,2 pada pertemuan kedua siklus II ini, dan penelitian tidak perlu dilanjutkan kembali, karena dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa guru sudah berhasil melakukan penelitian tehadap pembelajaran hukum tajwid khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab* dan *Ikhfa* dengan melalui dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Dengan demikian guru yang bersangkutan dapat melanjutkan

bahwa dengan lebih mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka tujuan pembelajaran akan bisa mudah dicapai. Serta dari hasil belajar siswa terlihat menaik, dalam setiap pertemuan dan setiap siklus. Melihat kenyataan hasil dari penelitian di atas, maka dapat direkomendasikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual, menunjukkan hasil yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar.

4. Begitu pula respon atau tanggapan balik dari siswa, secara umum mereka sangat setuju atau sangat suka terhadap pengajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid, dengan demikian respon atau tanggapan balik dari siswa terhadap pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual khusus hukum baca *nun* mati dan tanwin bertemu huruf-huruf *Izhar, Idgham, Iqlab* dan *Ikhfa*, sangat positif. Hal itu menunjukkan bahwa siswa semuanya sangat setuju dengan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yakni mencapai 10 orang sangat setuju atau 100%.

Respon siswa yang sangat suka terhadap penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid disebabkan media ini merupakan media yang baru digunakan oleh guru pengajar, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa.

walaupun media audio visual bisa saja ada di rumah para siswa, namun penggunaannya tidak diarahkan pada upaya meningkatkan hasil pembelajaran.

Kemudian cara penyajian pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual, itu selain bacaannya merdu, juga dilengkapi dengan visualisasi berupa gambar-gambar bergerak yang menimbulkan rasa senang menyaksikannya. Rasa senang itulah yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk tetap giat dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca Alquran dengan tajwid dengan baik.